



## PENGALAMAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBERIAN VAKSIN COVID-19: TINJAUAN SISTEMATIS

*Community Experience with The Provision of The Covid-19 Vaccine: A Systematic Review*

Graceila Oktamanicka Dayu<sup>1</sup>, Novita Surya Putri<sup>1</sup>, Fransiska Erna Damayanti<sup>2</sup>

1. Program Studi Diploma 3, STIKES Banyuwangi
2. Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan, STIKES Banyuwangi

### Abstrak

#### Riwayat artikel

Diajukan: 25 Juli 2022

Diterima: 17 Oktober 2022

#### Penulis Korespondensi:

- Novita Surya Putri

- STIKES Banyuwangi

e-mail:

[novita@stikesbanyuwangi.ac.id](mailto:novita@stikesbanyuwangi.ac.id)

#### Kata Kunci:

Pengalaman, Covid-19,

Vaksin Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang muncul awal Desember tahun 2019 di Wuhan, China. Corona virus memiliki sifat mudah menginfeksi manusia dan mudah menyebar hampir keseluruh penjuru dunia. Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan perilaku hidup sehat, penggunaan masker, dan mentaati protokol kesehatan. Salah satu upaya menekan penyebaran Covid-19 yaitu dilakukan vaksinasi Covid-19, vaksin Covid-19 dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Tinjauan sistematis ini merupakan sintesis dari studi kualitatif. Data dikumpulkan dengan rentan publikasi diambil dari artikel 5 tahun terakhir dari 2018-2022. Basis data elektronik yang digunakan untuk mencari kata kunci yang relevan: Scopus, Proquest, dan Science Direct. Pada tahap akhir, tinjauan ini mencakup sebelas artikel dengan tiga tema yang muncul, termasuk: Pemahaman tentang kegunaan vaksinasi covid-19, Pengalaman penerima vaksin Covid-19 dan Penolakan penerimaan vaksinasi Covid-19 mengalami berbagai kendala dalam memberikan implementasi vaksin Covid-19 sehingga menghambat dalam mengurangi penyebaran Covid-19.

### Abstract

*Covid-19 is a disease caused by SARS-CoV-2 that emerged in early December 2019 in Wuhan, China. Corona virus has the nature of easily infecting humans and easily spreads almost all over the world. Efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus include healthy living behaviors, wearing masks, and adhering to health protocols. One of the efforts to suppress the spread of Covid-19 is the Covid-19 vaccination, the Covid-19 vaccine can increase immunity. This systematic review is a synthesis of qualitative studies. The data collected with susceptible publications are taken from the last 5 year articles from 2018-2022. Electronic database used to search for relevant keywords: Scopus, Proquest, and Science Direct. In the final stage, this review includes eleven articles with three emerging themes, including: Understanding of the usefulness of covid-19 vaccination, Experiences of Covid-19 vaccine recipients and The refusal to receive Covid-19 vaccination experienced various obstacles in providing the implementation of the Covid-19 vaccine, thus hampering the implementation of the Covid-19 vaccine. in reducing the spread of Covid-19.Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Infeksi Corona Virus telah menjadi pandemi global yang telah banyak menginfeksi manusia diberbagai belahan dunia. Virus corona merupakan jenis infeksi saluran pernapasan terbaru Covid-19 dengan gejala ringan seperti flu hingga keadaan yang sangat parah (Susilo *et al.*, 2020). Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kumala, 2021). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang muncul awal Desember tahun 2019 di Wuhan, China (Susilo *et al.*, 2020). Corona virus memiliki sifat mudah menginfeksi manusia dan mudah menyebar hampir keseluruh penjuru dunia (Edy, 2021).

Kecepatan penyebaran Covid-19 yang terus meningkat membuat pemerintah mengambil upaya untuk mencegah dari penyebaran Covid-19, selain perilaku hidup sehat, penggunaan masker, dan mentaati protokol kesehatan. Pemerintah juga melakukan program vaksinasi pada masyarakat di Indonesia (Kumala, 2021). Pemerintah melalui Menteri Kesehatan menyatakan telah mendistribusikan 1,2 juta dosis vaksin Covid-19 di seluruh Indonesia pada Januari 2021 (Gandryani, 2021). Di masa pandemi ini upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko morbiditas dan mortalitas dapat dicegah dengan vaksin. Pendistribusian vaksin bertujuan untuk menekan penyebaran Covid-19 dan meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat dan mengurangi jumlah orang yang terinfeksi Covid-19 (Puteri, Anjani Eka, 2022).

Perjalanan vaksin di seluruh dunia masih sangat panjang salah satunya adalah Indonesia hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang ragu-ragu untuk melakukan vaksinasi. Hal ini terjadi karena ada beberapa efek samping yang ditimbulkan oleh vaksin Covid-19 yang dilaporkan berupa lokal ringan

adalah nyeri, kemerahan, dan bengkak pada tempat suntikan dan reaksi lokal lain yang berat yaitu selulitis. Efek samping sistemik seperti demam, mual/muntah, nyeri otot atau mialgia, kelelahan (fatigue), kurang enak pada badan (malaise), sakit kepala, pusing, menggilir, mengantuk dan perubahan nafsu makan (Susilo *et al.*, 2020). Terjadinya efek samping yang ditimbulkan dapat berbeda setiap individu hal ini dipengaruhi oleh jenis vaksin dan kekebalan tubuh dan kebiasaan hidup pada setiap individu. Hal ini lah yang membuat proses vaksinasi di Indonesia tidak berjalan dengan lancar. Banyak masyarakat yang takut dengan efek samping yang telah ditimbulkan dari proses vaksinasi (Nugroho and Hidayat, 2021).

Berdasarkan dari efek samping yang ditimbulkan setelah melakukan vaksinasi berbeda setiap individunya karena dipengaruhi oleh jenis vaksin dan kekebalan tubuh seseorang serta kebiasaan hidup. Peniliti bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dari beberapa masyarakat yang telah melakukan vaksinasi.

## METODE

### Design

Metode penelitian ini menggunakan teknik systematic review terhadap pendekatan penelitian kualitatif yang dibuat untuk mengkaji penelitian kualitatif yang relevan dan analisis yang komprehensif. Tujuan systematic review ini dikembangkan berdasarkan model susunan PICO (Patient, Intervention, Comparisom, Outcome (Wibowo, 2021). Stuktur laporan systematic ini menggunakan diagram PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analysis) (Siswanto, 2010) (Gambar 1).

### Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Systematic review ini menetapkan kriteria inklusi yang focus pada pendekatan studi kualitatif. Penggunaan

inklusi kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya. Kelayakan artikel menggambarkan pengalaman pasien Covid-19 dalam menerima vaksinasi dengan kriteria artikel minimal menggunakan abstrak bahasa Inggris. Tahun publikasi diambil dari artikel 5 tahun terakhir dari 2018-2022. Kriteria inklusi lainnya adalah penelitian pengalaman langsung dan pada pasien dewasa dan kriteria ekslusif untuk pasien Covid-19 pada anak, ibu hamil, dan tenaga kesehatan terkait dengan Covid-19. Dalam pengambilan masalah yang diangkat sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pengalaman vaksinasi Covid-19. Populasi yang digunakan semua responden yang sudah melakukan vaksin Covid-19. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kata kunci Pengalaman, Covid-19, Vaksin. Rancangan ini untuk menganalisis pengalaman responden setelah melakukan vaksin Covid-19.

### **Strategi Pencarian**

Pencarian systematic data elektronik dilakukan berdasarkan PICO dan dilakukan sesuai susunan kerja PICO. Langkah pertama, mencari database elektronik Google Scholar, Proquest, Science Direct dengan kata kunci: Pengalaman, Covid-19, Vaksin dan Studi kualitatif. Kata kunci digunakan untuk mencari full artikel, termasuk judul, abstrak, dan informasi teks dan referensi. Langkah kedua, menerjemahkan kata kunci dalam bahasa Inggris untuk menemukan artikel yang relevan pada database. Langkah ketiga, melakukan filter menggunakan susunan PICO untuk menentukan artikel yang lolos untuk direview lebih lanjut sesuai topik. Kelengkapan strategi pencarian terbatas pada artikel 5 tahun terakhir antara tahun 2018-2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Seleksi Studi**

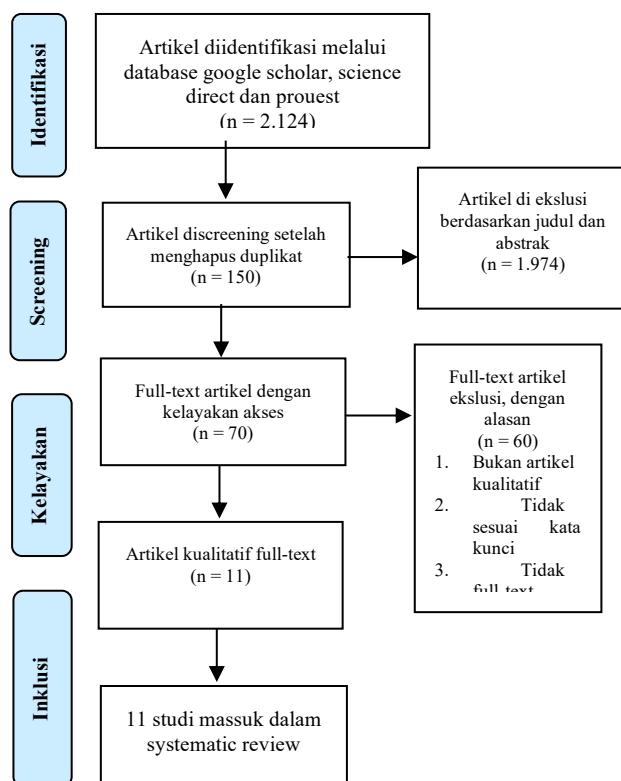
Strategi pencarian dilakukan dengan kata kunci dari database menghasilkan total 2.124 kutipan, yang menghapus 150 duplikat. 1.974 literatur yang ada dihapus selama penyaringan pertama karena judul dan/atau abstrak tidak sesuai dengan kriteria kelayakan yang ditentukan. Sebanyak 70 artikel lengkap dengan kelayakan akses dari skrining tahap kedua dan 11 artikel yang diperoleh dipertahankan untuk ditinjau.

#### **Karakteristik studi**

Total 11 studi yang direview pada 2020-2021 dilakukan di USA dan Indonesia di 10 kota: Sukamakmur (Jawa Barat), San Francisco (California), Palembang (Sumatra Selatan), Samarinda (Kalimantan Timur), Semarang, Lancang Kuning (Riau), Sam Ratulangi (Sulawesi Utara), New Jersey (USA), Yogyakarta, Bekasi (Jawa Barat). Metode penelitian kualitatif meliputi fenomenologi, etnografi, studi kasus dan deskriptif.

#### **Hasil sintesis**

Penelusuran literatur mengidentifikasi 11 jurnal yang menggambarkan pengalaman dan persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi Covid-19. Pada 11 jurnal sudah memenuhi kata kunci yaitu Pengalaman, Covid-19, Vaksin dan Studi kualitatif. Akhirnya, tiga tema utama temuan sintesis dirangkum secara singkat: Pemahaman tentang kegunaan vaksin, Pengalaman penerimaan vaksin, dan penolakan penerimaan vaksinasi.



Gambar 1. PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analysis)

### 1. Pemahaman tentang kegunaan vaksinasi covid-19

Pelaksanaan intervensi vaksinasi Covid-19 dilakukan untuk menunjang protokol kesehatan dan mengurangi kasus Covid-19. Melalui edukasi dan pencarian informasi yang tepat tentang Covid-19 akan membuat masyarakat sadar tentang pentingnya mengikuti vaksinasi (Martini, Kusumawaty and Yunike, 2021). Menurut penelitian (Knight *et al.*, 2022) terdapat responden yang menyatakan kesediaan menerima vaksin termotivasi akan keparahan kasus Covid-19, ingin segera kembali ke kehidupan normal dan merasa mempunyai tanggung jawab sebagai warga

sipil. salah satu upaya untuk mengatasi masalah keraguan tentang manfaat vaksin adalah kepercayaan yang perlu ditumbuhkan pada semua penerima vaksin terutama di masyarakat. Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap vaksinasi harus memperhatikan bidang infrastruktur kesehatan masyarakat, seperti produksi vaksin, pengujian, dan proses persetujuan, serta teori konspirasi dan misinformasi yang beredar luas di media sosial (Suzanna, Natosba and Fatriansari, 2022).

### 2. Pengalaman Penerima Vaksin Covid-19

Pengalaman penerimaan vaksin sangat dipengaruhi oleh cerita atau pengalaman vaksin orang lain. Dalam hasil wawancara (Carrity, Woisiri and Hutapea, 2021) terdapat responden yang mengatakan mereka yang sakit bahkan meninggal dunia setelah menerima vaksin Covid-19 dan lainnya percaya bahwa vaksin Covid-19 haram karena masih ragu dengan kehalalan dari bahan yang digunakan untuk membuat vaksin Covid-19. Sehingga mereka memilih untuk tidak menerima vaksin. Efek samping dari penerimaan vaksin yang dirasakan adalah mual, kram dan bahkan sering mengantuk dan tetap memiliki kekhawatiran jika sudah vaksin namun kemungkinan masih dapat terkena virus Covid-19 (Tiana and Amalia, 2021). Dari segi psikologis menurut (Gonia, Ahmad and Karundeng, 2022) Tiga dari dua belas partisipannya mengungkapkan bahwa mereka merasa cemas sebelum melakukan vaksinasi Covid-19 lalu setelah vaksinasi

mereka merasa lebih kuat dan agak senang karena sudah mengurangi resiko terpapar Covid-19. Respon fisiologis pasca vaksinasi dosis pertama Lapar dan mengantuk adalah respon fisiologis yang dialami orang dengan hipertensi pasca vaksinasi Covid-19 jenis sinovac dosis pertama, lalu respon fisiologis vaksin sinovac dosis kedua adalah lapar dan mengantuk, serta ada juga partisipan sudah tidak merasakan apa, dan Sebelas partisipan mengungkapkan respon fisiologis yang dialami pasca vaksinasi Covid-19 berlangsung sekitar satu sampai tiga hari. Tiga dari sebelas partisipan yakni partisipan yang melakukan vaksinasi Covid-19 mengungkapkan respon fisiologis yang dialami berlangsung selama satu hari.

### 3. Penolakan Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Tindakan penolakan vaksin Covid-19 menghambat pemerintah dalam mengurangi peningkatan kasus Covid-19. Walaupun tidak menerima vaksin Covid-19, masyarakat beranggapan bahwa mereka akan tetap sehat karena mereka merupakan masyarakat yang terbiasa hidup melalui hasil tangan sendiri dengan berkebun sehingga mereka memiliki tubuh yang kuat dan sehat (Carrity, Woisiri and Hutapea, 2021). Penolakan yang dilakukan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 disebabkan kekurangan fasilitas yang memadai di kalangan masyarakat untuk mengetahui manfaat vaksinasi.

## PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis disusun untuk mengeksplorasi pengalaman tentang vaksinasi. Identifikasi sebelas artikel yang membahas bidang yang memiliki tujuan yang konsisten dengan tinjauan sistematis ini.

Dalam pelaksanaan intervensi terkait vaksinasi Covid-19 dapat dilakukan melalui edukasi dan pencarian informasi yang tepat tentang Covid-19 agar masyarakat sadar pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19 untuk menjaga dan mengurangi kasus Covid-19 (Martini, Kusumawaty and Yunike, 2021). Dalam membangun kepercayaan masyarakat pemerintah harus memperhatikan dalam produksi vaksin, pengujian, dan proses persetujuan. Beberapa di media sosial vaksinasi menjadi konspirasi sehingga masyarakat enggan untuk melakukan vaksinasi (Suzanna, Natosba and Fatriansari, 2022). Namun, beberapa orang ingin melakukan vaksinasi sebagai dukungan dan tanggung jawab sebagai warga negara yang ingin segera kembali ke kehidupan normal (Knight *et al.*, 2022).

Dukungan antar individu atau masyarakat sangat diperlukan karena penerimaan vaksin dipengaruhi oleh hasil pengalaman vaksin orang lain. Hasil dari yang sudah melakukan vaksin menimbulkan beberapa gejala seperti mual, kram dan mengantuk (Tiana and Amalia, 2021). Namun, sejumlah orang juga mengatakan bahwa efek dari vaksinasi juga dapat menimbulkan sakit kepala sampai kematian dan vaksinasi Covid-19 yang di edarkan di masyarakat belum halal atau haram sehingga masyarakat ragu akan melakukan vaksinasi (Carrity, Woisiri and Hutapea, 2021). Pemberian vaksin dosis pertama dan kedua juga memiliki dampak seperti lapar dan mengantuk berlangsung satu sampai tiga hari, tetapi beberapa masyarakat merasakan hanya selama satu hari (Gonia, Ahmad and Karundeng, 2022).

Tabel 1: Analisis Jurnal

No	Judul, Penulis, Waktu	N	Desain	Data Koleksi	Hasil Utama
1.	Potensial Opini Masyarakat Dalam Konten Sosial Media Menimbulkan Hesitency Terhadap Vaksin Covid 19: A Literature Review (Fitriani And Soepamena, 2022)		Literature Review	Fokus Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten Positif dan Negatif Tentang vaksin covid-19 di media social</li> <li>• Keakuratan Konten di Media Sosial</li> <li>• Opini Masyarakat tentang vaksin di media social</li> <li>• Potensial Opini Masyarakat di Media Sosial Menimbulkan Keraguan terhadap Vaksin</li> </ul>
2.	Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 (Alpito <i>et al.</i> , 2020)	28	Penelitian deskriptif	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya keraguan masyarakat terhadap anjuran pemerintah mengenai vaksinasi</li> <li>• Keraguan diperkuat oleh berita-berita miring tentang vaksin Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kegunaan vaksin itu sendiri.</li> <li>• Pemerintah perlu mengimbau dan mengampanyekan vaksinasi</li> </ul>
3.	COVID-19 Testing and Vaccine Acceptability Among Homeless-Experienced Adults: Qualitative Data from Two Samples (Knight <i>et al.</i> , 2022)	94	Kualitatif	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar menunjukkan kecenderungan positif terhadap penerimaan vaksin</li> <li>• Mereka yang ragu menjadikan uji coba, khawatir vaksin termasuk dalam bahan menural dan ketidakpercayaan akan pemerintah</li> </ul>
4.	Black and Latinx Community Perspectives on COVID-19 Mitigation Behaviors, Testing, and Vaccines (Jimenez <i>et al.</i> , 2021)	111	Studi kualitatif	Fokus individu, kelompok dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta bersikap skeptis terhadap vaksin</li> <li>• Peserta tidak mempercayai proses pengembangan vaksin dan menginginkan informasi yang lebih jelas</li> <li>• Pengalaman ini memotivasi pencarian informasi yang intens, perilaku mitigasi, dan pengujian.</li> </ul>
5.	Pengalaman Orang Dengan Hipertensi Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Puskesmas Pineleng : Kualitatif (Gonia, Ahmad And Karundeng, 2022)	12	Kualitatif fenomenologi	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon psikologis orang dengan hipertensi sebelum dan sesudah vaksinasi COVID-19</li> <li>• Respon fisiologis pasca vaksinasi COVID-19 pada orang dengan hipertensi dan antisipasi.</li> <li>• Durasi efek samping pasca vaksinasi COVID-19 pada orang dengan hipertensi.</li> <li>• </li> </ul>
6.	Penggunaan Sosial Media Dalam		Kualitatif	Perangkat	Media sosial ramai mengangkat topik program vaksinasi

No	Judul, Penulis, Waktu	N	Desain	Data Koleksi	Hasil Utama
	Menyebarluaskan Program Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia (Kurniawan And Sutan, 2021)			Lunak Analisis	
7.	Persepsi Dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19 (Martini, Kusumawaty And Yunike, 2021)	10	Fenomenologi Deskriptif	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidakpercayaan terhadap covid</li> <li>• Persepsi tentang ketidakbergunaan vaksin</li> <li>• Keraguan akan metode pemberian vaksin</li> <li>• Persepsi tentang kematian setelah vaksin</li> <li>• Persepsi lansia terhadap vaksin dipengaruhi oleh informasi yang diterima dari media dan lingkungan dan ini mempengaruhi penerimaan terhadap program vaksin</li> </ul>
8.	Persepsi Petugas Puskesmas Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Era New Normal (Indriyanti, 2021)	38	Deskritif Kualitatif	Kuisisioner	Petugas bersedia membantu pelaksanaan vaksinasi untuk mengurangi kematian
9.	Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 (Tiana And Amalia, 2021)	10	Studi Kasus Kualitatif	Wawancara dan Focus Grup Discussion	Persepsi masyarakat terhadap adanya vaksinasi COVID-19 sebagai komponen penting untuk mencegah virus COVID-19.
10.	Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kampung Doyo Baru Kabupaten Jayapura (Carrity, Woisiri And Hutapea, 2021)	24	Studi Kualitatif Etnografi	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap subjek penelitian terhadap vaksin Covid-19</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Religious</li> <li>• Larangan dari lingkungan masyarakat untuk menerima vaksin Covid-19</li> </ul>
11.	Identifying Rejection Response of the COVID-19 Vaccination Program in the View of Elderly Community in Palembang (Suzanna, Natosba and Fatriansari, 2022)	6	Fenomenologis Empiris	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penolakan terhadap adanya program vaksinasi</li> <li>• keraguan yang mendalam terhadap validitas vaksin,</li> <li>• ketidakpercayaan terhadap kandungan dan manfaat vaksin</li> <li>• Masalah keragu-raguan vaksin dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari internal yang bersumber maupun eksternal</li> </ul>

Masalah psikologis juga mempengaruhi beberapa individu atau masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19, rasa cemas yang berlebihan membuat masyarakat enggan melakukan vaksin. Sebagian masyarakat yang melakukan vaksinasi Covid-19 mereka merasa lebih kuat dan senang karena dapat mengurangi resiko terpapar Covid-19 (Gonia, Ahmad and Karundeng, 2022). Namun, adapula masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 juga ragu apabila sudah melakukan vaksin tetapi masih bisa terkena atau terpapar Covid-19 (Tiana and Amalia, 2021). Pemerintah dalam mengurangi peningkatan Covid-19 mengalami hambatan dengan adanya penolakan vaksinasi Covid-19. Masyarakat beranggapan bahwa tanpa divaksin mereka akan tetap sehat karena mereka hidup dengan hasil tangan sendiri dengan berkebun sehingga tubuh mereka sehat dan kuat (Carrity, Woisiri and Hutapea, 2021).

## KESIMPULAN

Tinjauan sistematis dari berbagai jurnal yang memberikan perspektif informasi tentang vaksinasi Covid-19. Penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan intervensi vaksin Covid-19, pengalaman vaksin Covid-19, dukungan dan masalah psikologis terkait vaksin Covid-19 dan penolakan vaksin Covid-19. Dalam mencegah penyebaran Covid-19, program vaksinasi Covid-19 sangat diperlukan. Pemerintah harus memberikan edukasi atau informasi yang jelas terkait pentingnya pemahaman vaksin Covid-19 sehingga tidak ada berita hoax atau konspirasi terkait vaksin Covid-19. Pengalaman vaksinasi seseorang mempengaruhi individu atau masyarakat yang akan melakukan vaksin Covid-19. Dukungan antar individu sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan vaksin Covid-19. Namun, ada beberapa masyarakat yang melakukan penolakan vaksin karena mereka percaya

dengan mengkonsumsi hasil tangan mereka sendiri seperti berkebun membuat mereka sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpito, D. et al. (2020) ‘Respon Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19’, Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin, 1(April), pp. 1–3.
- Anufia, T. A. dan B. (2019) ‘Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Sorong’, (December), pp. 1–20.
- Carryt, S., Woisiri, V. and Hutapea, L. (2021) ‘Gambaran Penolakan Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 di Wilayah Kampung Doyo Baru Kabupaten Jayapura’, *Sosains*, 1(11), pp. 1498–1506.
- Bappenas, K. P. (2021) *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 Indonesia*.
- Edy, P. (2021) ‘Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi’, *medRxiv*, 4(2), pp. 47–49. doi: 10.1101/2020.12.30.20249034.
- Fitriani, Y. and Soepamena, Y. (2022) ‘Potensial Opini Masyarakat Dalama Konten Sosial Media Menimbulkan Hesitency Terhadap Vaksin Covid-19: A Literature Review’, *Jurnal Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*, 20(2).
- Gandryani, F. (2021) ‘Aspek Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia’, *Prosiding SENAPENMAS*, 10(April), p. 1263. doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.15162.
- Gonia, A. T., Ahmad, M. and Karundeng, M. (2022) ‘Pengalaman Orang Dengan Hipertensi Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Pineleng : Kualitatif’, *Jurnal*

- Keperawatan*, 10(1), pp. 119–127.
- Indriyanti, D. (2021) ‘Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal’, *Jurnal Inspirasi*, 12(1), p. 29.
- Jimenez, M. E. et al. (2021) ‘Black and Latinx Community Perspectives on COVID-19 Mitigation Behaviors, Testing, and Vaccines’, *JAMA Network Open*, 4(7), pp. 1–11. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2021.17074.
- Knight, K. R. et al. (2022) ‘COVID-19 Testing and Vaccine Acceptability Among Homeless-Experienced Adults: Qualitative Data from Two Samples’, *Journal of General Internal Medicine*, 37(4), pp. 823–829. doi: 10.1007/s11606-021-07161-1.
- Kumala, M. (2021) ‘Edukasi Pola Makan Sehat Dalam Upaya Pengendalian Hipertensi Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), pp. 149–155. doi: 10.24912/jbmi.v4i1.10555.
- Kurniawan, D. and Sutan, A. J. (2021) ‘Penggunaan Sosial Media Dalam Menyebarluaskan Program Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia’, *Kebijakan Publik*, 12(1), pp. 27–34.
- Martini, S., Kusumawaty, I. and Yunike (2021) ‘Persepsi dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19’, *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2), pp. 50–64.
- Nugroho, S. A. and Hidayat, I. N. (2021) ‘Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), pp. 61–107. doi: 10.33650/jkp.v9i2.2767.
- Puteri, Anjani Eka, E. Y. et al (2022) ‘Jurnal Ilmu Administrasi Analysis of the Implementation of the Covid-19 Vaccination Policy in Indonesia’, 19(1), pp. 122–130.
- Qizilbash, N. (2018) ‘Critical Appraisal Penelitian Kualitatif’, *Evidence based Dementia Practice*, pp. 1–36. doi: 10.1002/9780470752340.ch3.
- Siswanto (2010) ‘Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar) (Systematic Review as a Research Method to Synthesize Research Results (An Introduction))’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), pp. 326–333.
- Susilo, A. et al. (2020) ‘Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.
- Suzanna, Natosba, J. and Fatriansari, A. (2022) ‘Identifying Rejection Response of the COVID-19 Vaccination Program in the View of Elderly Community in Palembang’, *Jurnal Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), pp. 157–164. doi: 10.30604/jika.v7i1.823.
- Tiana, E. and Amalia, N. (2021) ‘Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19’, *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), pp. 526–531.
- Wibowo, A. (2021) ‘Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah Dengan Metode Systematic Review Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia’.